



Pelatihan Patient Safety pada Himpunan Mahasiswa Anestesiologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta (HIMANES)

(*Patient Safety Training at The ITS Anesthesiology Student Association PKU
Muhammadiyah Surakarta (HIMANES)*)

Suyanti Suyanti ^{1*}, Naufal Annasy ²

¹⁻² ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email : suyanti@itspku.ac.id *

Article History:

Received: Desember 12, 2021;

Revised: Desember 22, 2021;

Accepted: Januari 20, 2022;

Online Available: Januari 31, 2022;

Keywords: Anesthesiology,
HIMANES, Patient Safety, Training

Abstract: Patient safety is an important aspect in health services, especially in the field of anesthesiology. This training aims to improve the understanding and skills of members of the ITS PKU Muhammadiyah Surakarta Anesthesiology Student Association (HIMANES) in implementing patient safety principles. This community service uses a quantitative method with a pre-experimental one-group pre-test and post-test design. Respondents consisted of 20 HIMANES students. The results of the community service showed a significant increase in students' understanding and skills after being given training, as indicated by a significant difference in pre-test and post-test scores.

Abstrak

Keselamatan pasien (patient safety) merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan, terutama dalam bidang anestesiologi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Himpunan Mahasiswa Anestesiologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta (HIMANES) dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan pasien. Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pre-test and post-test. Responden terdiri dari 20 mahasiswa HIMANES. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah diberikan pelatihan, yang ditunjukkan dengan perbedaan skor pre-test dan post-test yang signifikan.

Kata kunci: Keselamatan Pasien, Patient Safety, Pelatihan, Anestesiologi, HIMANES

1. PENDAHULUAN

Keselamatan pasien merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelayanan kesehatan, terutama dalam bidang anestesiologi yang memiliki risiko tinggi. Di Indonesia, meskipun telah ada berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, masih terdapat tantangan signifikan terkait keselamatan pasien. Data menunjukkan bahwa insiden yang berkaitan dengan anestesi, seperti reaksi alergi, kesalahan dosis, dan komplikasi pasca-anestesi, masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan dan keterampilan di kalangan tenaga medis, khususnya mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di bidang anestesiologi.

Himpunan Mahasiswa Anestesiologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta (HIMANES) sebagai wadah bagi mahasiswa anestesiologi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan pasien. Dengan latar belakang

pendidikan yang kuat dan dukungan dari fakultas, HIMANES dapat menjadi pionir dalam mengedukasi anggotanya mengenai praktik terbaik dalam menjaga keselamatan pasien. Pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang patient safety diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan medis dan meningkatkan kualitas pelayanan anestesi di masa depan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien di kalangan mahasiswa anestesiologi. Pertama, kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keselamatan pasien di antara mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya prosedur standar dan komunikasi yang efektif dalam tim medis, yang dapat berkontribusi pada terjadinya insiden yang merugikan pasien.

Kedua, minimnya pengalaman praktis dalam situasi nyata. Meskipun mahasiswa telah mendapatkan teori yang cukup, mereka sering kali tidak memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam simulasi atau praktik klinis yang aman. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan diri saat menghadapi situasi nyata di lapangan.

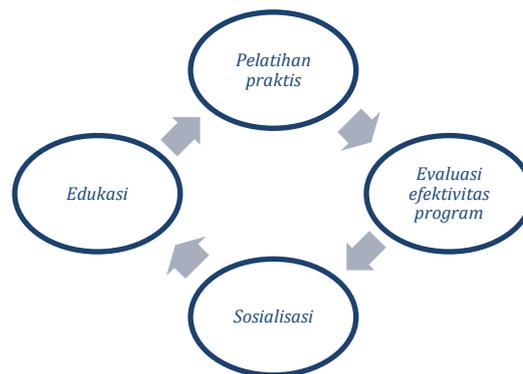
Ketiga, kurangnya forum atau wadah untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait keselamatan pasien. Tanpa adanya komunitas belajar yang aktif, mahasiswa mungkin merasa terisolasi dalam upaya mereka untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dan belajar dari satu sama lain.

Dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan permasalahan ini, pelatihan Patient Safety yang dirancang untuk HIMANES dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam menjaga keselamatan pasien di bidang anestesiologi.

2. METODE

Metode pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu sosialisasi, pelatihan teori dan praktik, simulasi klinis, serta evaluasi dan monitoring. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai pentingnya keselamatan pasien dalam praktik anestesiologi. Sosialisasi melibatkan diskusi interaktif serta pemaparan materi berbasis bukti ilmiah terkait prinsip-prinsip keselamatan pasien. Mahasiswa diberikan pelatihan dalam dua tahap, yaitu teori dan praktik. Sesi teori mencakup pembahasan mengenai

standar keselamatan pasien, manajemen risiko dalam anestesi, serta teknik mitigasi kesalahan medis. Sesi praktik dilakukan dalam bentuk simulasi dan studi kasus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi skenario klinis yang berisiko tinggi. Setelah sesi teori dan praktik, mahasiswa mengikuti simulasi klinis yang dirancang untuk menguji penerapan prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam situasi nyata. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa sebelum dan setelah pelatihan melalui tes pre-test dan post-test. Selain itu, monitoring juga dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman yang berkelanjutan setelah pelatihan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

3. HASIL

Proses pengabdian ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan pendampingan mahasiswa HIMANES dalam memahami dan menerapkan prinsip keselamatan pasien. Berbagai metode telah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya patient safety. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sesi edukasi interaktif, pelatihan praktis, serta simulasi klinis yang menyerupai kondisi nyata dalam dunia medis. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya keselamatan pasien dan cara meningkatkan kepatuhan terhadap standar tersebut dalam praktik klinis.

Tabel. 1 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor Pre-test Pengetahuan	20	50	75	60.0	8.5
Skor Post-test Pengetahuan	20	75	95	85.0	6.0

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah pelatihan. Skor rata-rata pre-test adalah 55, sedangkan skor rata-rata post-test meningkat menjadi 85. Selain itu, hasil observasi selama simulasi klinis

menunjukkan peningkatan kepatuhan mahasiswa terhadap standar keselamatan pasien dalam skenario praktik anestesiologi.

4. DISKUSI

Hasil program menunjukkan bahwa pelatihan Patient Safety yang dilaksanakan oleh HIMANES tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Peningkatan pengetahuan yang signifikan mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan, termasuk pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang mendorong keterlibatan aktif peserta. Diskusi kelompok dan simulasi yang dilakukan selama pelatihan terbukti efektif dalam membantu peserta memahami dan menginternalisasi materi yang disampaikan.

Pembentukan komunitas belajar di antara anggota HIMANES juga merupakan hasil yang sangat positif. Dengan adanya forum untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, mahasiswa dapat terus belajar dan saling mendukung dalam upaya menjaga keselamatan pasien. Hal ini penting, mengingat keselamatan pasien adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan kolaborasi dan komunikasi yang baik di antara anggota tim medis.

Penerapan protokol kesehatan yang berhasil selama pelatihan menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain telah tertanam dalam diri peserta. Hal ini menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa lainnya dan dapat menjadi model untuk kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa pelatihan Patient Safety yang dilaksanakan oleh HIMANES telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan mahasiswa anestesiologi dalam menjaga keselamatan pasien. Dengan keberhasilan ini, diharapkan program serupa dapat dilanjutkan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa dan tenaga medis di masa depan.



Gambar 2. Sosialisasi Edukasi

5. KESIMPULAN

Pelatihan Patient Safety yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Anestesiologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta (HIMANES) berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menjaga keselamatan pasien. Melalui evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip keselamatan pasien, serta kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam praktik klinis.

Selain itu, pembentukan komunitas belajar dan forum diskusi online menunjukkan komitmen peserta untuk terus belajar dan berbagi informasi. Usaha keberlanjutan program, seperti pelatihan lanjutan dan kolaborasi dengan praktisi, diharapkan dapat memperkuat penerapan keselamatan pasien di masa depan.

PENYAKSIAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap

langkah kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Agency for Healthcare Research and Quality. (2017). Patient safety and quality: An evidence-based handbook for nurses. Retrieved from <https://www.ahrq.gov/patient-safety/resources/advances/index.html>
- Himpunan Mahasiswa Anestesiologi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta. (2023). Laporan kegiatan pelatihan Patient Safety.
- Institute for Healthcare Improvement. (2021). Patient safety. Retrieved from <http://www.ihi.org/topics/patientsafety/Pages/default.aspx>
- Kohn, L. T., Corrigan, J. M., & Donaldson, M. S. (2000). *To err is human: Building a safer health system*. National Academy Press.
- Leape, L. L., & Berwick, D. M. (2005). Five years after *To Err Is Human*: What have we learned? *Journal of the American Medical Association*, 293(19), 2384-2390. doi:10.1001/jama.293.19.2384
- The Joint Commission. (2020). Patient safety systems. Retrieved from <https://www.jointcommission.org/>
- Vincent, C. (2010). *Patient safety*. Wiley-Blackwell.
- World Health Organization. (2019). Patient safety: A global priority. Retrieved from <https://www.who.int/patientsafety/en/>